

## ABSTRAK

**Riyan Rahmadhani, 1010832002, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Fungsi Legislasi Anggota Legislatif Kabupaten Agam Periode 2009-2014. Pembimbing: (1) Drs. Syaiful, M.Si (2) Andri Rusta, S.IP, M.PP, 95 halaman, 10 buku, 1 Skripsi, 1 Tesis, 8 Transkrip Wawancara.**

Penelitian ini membahas tentang fungsi legislasi Anggota Legislatif Kabupaten Agam. Jumlah perda yang dihasilkan oleh DPRD Kabupaten Agam tergolong sedikit jika dibandingkan dengan dua periode sebelumnya. Permasalahan ini terjadi karena tidak berjalannya salah satu fungsi DPRD yaitu legislasi (pembuat Perda). Masalah yang terjadi ini peneliti lihat dari teori yang dipaparkan oleh Jimly Assidique yaitu dalam fungsi legislasi terdapat tiga tahapan dalam pembuatan Peraturan Perundang-Undangan. Pertama Prakarsa Undang-Undang, kedua pembahasan Undang-Uandang, ketiga penetapan Undang-Undang. Peneliti menggunakan teori ini untuk melihat fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe fenomenologi, dengan analisis etik-etik. Data yang didapat berdasarkan wawancara mendalam. Penelitian ini melahirkan beberapa temuan. *Pertama*, fungsi legislasi dalam tahap prakarsa Perda DPRD Agam memiliki inisiatif untuk mengusulkan draf yang akan dibahas dalam rapat musyawarah Perda, kemudian dipertahankan draf Perda beberapa anggota legislatif Kabupaten Agam tidak menghadiri rapat tersebut dan dalam tahap penetapan tidak terjadi masalah yang berarti. *Kedua*, problematika fungsi legislasi DPRD Kabupaten Agam dikarenakan kualitas anggota yang terdiri dari latar belakang yang berbeda sehingga kualitas tiap anggota berbeda dan tidak bisa maksimal dalam memperjuangkan kepentingan rakyat. *Ketiga*, administrasi DPRD Kabupten Agam periode 2009-2014 tidak bisa ditemukan sehingga menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam hal administrasi.

Kata kunci: Perwakilan, DPRD, Legislasi